BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman yang semakin maju berdampak signifikan terhadap segala aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu perkembangan yang dirasakan adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pada abad ke-21 ini merupakan masa dimana Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dibidang alat komunikasi. Berawal dari surat dan telepon kabel, kini telah berkembang menjadi handphone, *laptop*, *tablet*, *ipad*, *android*, dan lainnya yang sering disebut *gadget*.[1] Dengan adanya perkembangan (IPTEK) memberikan dampak besar pada aspek pendidikan, karena masyarakat dengan mudah memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan dari internet. Aspek pendidikan mau tidak mau harus mengikuti perkembangan zaman, guru dan siswa dituntut untuk inovatif dan variatif dalam menggunakan teknologi saat ini. Salah satu contoh dalam bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi didalamnya adalah pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan.

Pembelajaran daring atau jarak jauh adalah salah satu inovasi pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan bimbingan orang tua tanpa harus tatap muka dengan guru yang sedang mengajar.[2] Pembelajaran

[1] Indiana sunita dan eva mayasari, *Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak*, jurnal endurance,No. 3, Vol. 3, 2017, hal 510.

[2] Wahyu Aji, *Dampak COVID-19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, NO. 1, Vol 02, 2020, hal 56.

daring sendiri merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas.[3] Dengan pembelajaran daring ini siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dan dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Interaksi siswa dengan guru dapat melalui beberapa aplikasi seperti *Classrom*, *Video Converence*, telepon atau *live Instagram*, *Zoom*, maupun melalui *Whatsapp Group*. Kelebihan dari pembelajaran daring sendiri adalah seluruh lapisan masyarakat di Indonesia dapat mengikuti program ini. Dapat menghemat waktu dan tenaga, karena dengan menggunakan program ini tidak perlu pergi kesekolah. Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik dari yang terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan.

Pembelajaran daring ini menjadi alternatif pembelajaran setelah Covid-19 menyebar di Indonesia. Pandemi Covid-19 merupakan bencana non-alam yang disebabkan oleh virus yang mematikan dan menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Pandemi global ini dinyatakan oleh WHO (*World Healt Organization*) pada 11 Maret 2020 akibat wabah covid-19 yang menyebar luas. WHO meminta negara-negara termasuk Indonesia untuk mengambil tindakan yang mendesak dan agresif untuk mencegah dan

[3] Yusuf bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2015), hal.1

mengendalikan covid-19.[4] Seluruh segmen kehidupan manusia terganggu. Banyak negara yang memaksa melakukan pembatasan aktivitas sosial. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Pemerintah dibelahan bumi harus mengambil keputusan pahit dengan memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas dengan tujuan untuk mengurangi kontak orang-orang serta menyelamatkan hidup dan diganti dengan sekolah di rumah dengan menggunakan pembelajaran daring .

Keberhasilan dari pembelajaran daring sendiri tergantung dari karakter siswa, lingkungan siswa, dan ketersediaan perangkat pembelajaran seperti Laptop atau Handpone dan jaringan internet. Dengan adanya perangkat pembelajaran yang mendukung maka pembelajaran daring dapat dilakukan dengan mudah. Pembelajaran daring ini tentu membutuhkan pengawasan dari orang tua, karena sifat anak yang memiliki keingin tahuan yang tinggi terhadap hal-hal baru penggunaan internet ini tentu harus di pantau oleh orang tua. Pembelajaran daring ini bertujuan agar menarik semangat belajar siswa dengan suasana yang baru dengan pemanfaatan teknologi yang ada. Hal ini tidak lepas dari strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran, pendidik akan menerapkan strategi pembelajaran yang baik agar

---

[4] Zuly Daima Ulfa dan Ujen Zenal Mikdar, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Pelangka Raya*, Journal of Sport Science and Edication, No.2, Vol.5, 2020, hal.125.

tujuan pembelajaran dapat tercapai.[5] Strategi pembelajaran merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan rangkaian kegiatan yang memuat komponen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.[6]

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 september 2020 dengan bapak Khoirul Najib, selaku kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Banjarejo, yang seluruh kegiatan pembelajarannya dilakukan dengan Daring atau (dalam Jaringan) secara full. Menurut beliau dalam proses pembelajaran daring faktor utama yang mempengaruhi proses pembelajaran ini adalah kekuatan jaringan internet lancar atau tidak dan tentu saja perangkat yang digunakan untuk memudahkan pembelajaran seperti *handpone*. Guru-guru yang mengajar dengan menggunakan pembelajaran daring juga memiliki kesulitan dalam menyampaikan materinya, karena tidak semua peserta didik antusias dalam pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring ini masih dirasa baru oleh guru dan peserta didik banyak terdapat kendala dalam pelaksanaannya. salah satu kendala yang dihadapi adalah perangkat pembelajaran yang dibawa oleh kedua orang tua bekerja, atau guru yang menghadapi siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadikan tantangan bagi guru untuk menarik perhatian anak dalam pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Strategi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas rendah

---

[5] Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal.2

[6] Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 71

MI Miftahul Huda Banjarejo. Bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran daring ini. Apakah pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat beradamptasi dengan pembelajaran daring ?

Oleh karena itu, sebagai calon guru MI, perlu adanya inovasi dan mengikuti perkembangan zaman dalam pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengkaji masalah mengenai **"Strategi Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas Rendah (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung)".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, agar peneliti tidak keluar dari pembahasan, maka akan dikerucutkan pembahasannya melalui fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas rendah di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ?
3. Bagaiamana evaluasi pembelajaran Berbasis Daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik akhir dari suatu tindakan penelitian seseorang yang ingin dicapai, dan didalam penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas rendah di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
3. Unttuk mendiskripsikan evaluasi dari pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teroritis dan juga praktis.

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini dilakukan dengan harapan menambah pengetahuan di dunia pendidikan yang semakin maju untuk melakukan pengembangan dalam pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Agar siswa lebih termotivasi dan semangat belajar dengan pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah

      Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

   b. Bagi Orang Tua

      Sebagai pembelajaran orang tua agar selalu mendampingi dan mengawasi anak dalam pembelajaran Daring agar anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

   c. Bagi Peserta didik

      Sebagai sarana untuk mencari informasi, mengembangkan interaksi sosial serta mempersiapkan anak untuk menghadapi dunia digital melalui aplikasi edukatif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagi petunjuk, arahan, maupun acuan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalah pahaman pengertian dan kekeliruan penafsiran terdapat kandungan judul "Strategi Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas Rendah (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung)". Selain itu, agar judul dapat dimengerti secara umum menyangkut isi dan pembahasan, maka perlu diuraikan istilah pokok dalam judul ini sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran, pendidik akan menerapkan strategi pembelajaran yang baik agar tujuan dapat tercapai.[7] Strategi pembelajaran merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang memuat komponen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.[8]

---

[7] Ahmad Sabri, *Strategi Belajar*,.. hal. 2

[8] Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran*,.. hal. 71

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran yang tidak terikat oleh waktu, tempat, dan ritme kehadiran guru atau pengajar, serta dapat menggunakan sarana media elektronik.[9] Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaringan internet. Setiap mata pelajaran atau kuliah menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.[10]

c. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan bencana non-alam yang disebabkan oleh virus yang mematikan dan menginfeksi hampir seluruh negara di dunia.[11]

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, yang dapat penulis kemukakan maksut dari penelitian "Strategi Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di Siswa Kelas Rendah (Studi Kasus di MI Mifatahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung)" adalah akibat atau dampak dari pademi Covid-19 ini mengakibatkan pembelajaran dilakukan dengan

---

[9] Meda Yuliani, Jenner Simamata, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)., hal 15

[10] Yusuf dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan……*, hal. 5

[11] Ely satiyasih rosali, *Aktivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, Jurnal GEOOSEE, No. 1, Vol. 1, 2020, hal. 21-22.

daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung masih dirasa baru oleh guru dan siswa. Pembelajaran daring ini diharapkan mampu diterapkan dengan baik sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang sebelumnya dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan adanya pembelajaran daring ini peserta didik akan tetap bisa melakukan proses pembelajaran walaupun sedang berada di rumah masing-masing.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang jelas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan tentang pentingnya pembelajaran daring , motivasi belajar.
3. **Bab III Metode penelitian**, pada bab ini disajikan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini menyajikan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi.
5. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini menyajikan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.